

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga bertujuan menanamkan nilai moral, spiritual, dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan adalah karakter disiplin, karena disiplin menjadi dasar terbentuknya tanggung jawab, kemandirian, serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Pada era modern, pendidikan karakter menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kenyataannya, masih banyak peserta didik yang menunjukkan rendahnya perilaku disiplin, seperti datang terlambat, kurang mematuhi tata tertib sekolah, kurang konsisten dalam belajar, serta lemahnya tanggung jawab terhadap tugas akademik. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas proses pembelajaran dan pembentukan kepribadian peserta didik. Ramadhani et al. (2025:522) menjelaskan bahwa penurunan perilaku disiplin siswa menjadi salah satu persoalan utama dalam lembaga pendidikan yang memerlukan penanganan melalui strategi pembinaan yang tepat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter disiplin adalah melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, khususnya tahfidzul Qur'an. Tahfidzul Qur'an bukan hanya kegiatan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga proses pendidikan yang menuntut ketekunan, kesungguhan, konsistensi, serta pengelolaan waktu yang baik. Melalui kegiatan talaqqi, muroja'ah, setoran hafalan, dan evaluasi rutin, peserta didik dilatih untuk memiliki kebiasaan yang teratur dan bertanggung jawab terhadap target hafalan yang telah ditentukan.

Ahmad et al. (2023:27) menjelaskan bahwa program tahfidz yang dilaksanakan secara terstruktur dapat membentuk kebiasaan disiplin melalui rutinitas yang konsisten dan target pembelajaran yang jelas. Selain itu, Ramadani dan Sofa (2025:194) menyatakan bahwa pembiasaan nilai-nilai agama seperti ketekunan, tanggung jawab, dan kejujuran melalui aktivitas religius yang dilakukan secara terus-menerus dapat membentuk karakter disiplin pada peserta didik.

Salafiyah Wustha Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjadikan tahfidzul Qur'an sebagai program unggulan. Program ini dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari pembinaan akademik dan karakter siswa. Tahfidzul Qur'an tidak hanya diarahkan pada pencapaian hafalan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas IX Salafiyah Wustha Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan tahfidz, seperti datang terlambat, kurang konsisten dalam muroja'ah, kurang fokus saat setoran hafalan, serta belum optimal dalam mencapai target hafalan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tahfidzul Qur'an belum sepenuhnya membentuk karakter disiplin secara merata pada seluruh siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan tahfidzul Qur'an pada siswa kelas IX Salafiyah Wustha Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan tahfidz serta menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembinaan karakter peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui

Pembiasaan Tahfidzul Qur'an pada Siswa Kelas IX Salafiyah Wustha Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Pelajaran 2025/2026.”

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan tahfidz, seperti datang terlambat, kurang fokus, dan tidak konsisten dalam mengikuti jadwal hafalan.
- b. Belum optimalnya pembiasaan disiplin meskipun siswa telah mengikuti program tahfidz secara rutin.
- c. Kegiatan tahfidz belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana pembentukan karakter disiplin siswa.
- d. Variasi kemampuan mengatur waktu siswa masih beragam, sehingga mempengaruhi konsistensi mereka dalam menyelesaikan target hafalan harian.
- e. Belum diketahui sejauh mana aktivitas tahfidzul Qur'an seperti talaqqi, muroja'ah, setoran hafalan, dan evaluasi rutin dapat membentuk karakter disiplin siswa.
- f. Belum terungkap faktor pendukung dan penghambat terbentuknya kedisiplinan siswa melalui kegiatan tahfidz.

2. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan tidak melebar, maka fokus penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

- a. Menganalisis proses pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan Tahfidzul Qur'an pada siswa Kelas IX Salafiyah Wustha putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

- b. Mengkaji peran kegiatan tahfidz (talaqqi, muroja'ah, setoran hafalan, dan evaluasi) dalam membentuk kedisiplinan siswa.
- c. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin melalui tahfidzul Qur'an.
- d. Mengetahui perubahan perilaku disiplin siswa sebagai dampak dari rutinitas tahfidz yang dijalankan.

C. Perumusan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan tahfidzul Qur'an pada siswa kelas IX Salafiyah Wustha putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana Implementasi Pembiasaan Tahfidzul Qur'an siswa kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan tahfidzul Qur'an di kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta?

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Implementasi program tahfidz siswa kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Untuk mengetahui proses pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan tahfidzul Qur'an pada siswa kelas IX Salafiyah Wustha putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan Tahfidzul Qur'an di kelas.

E. Manfaat penelitian

Setiap penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik pendidikan. Penelitian ini tidak hanya berfungsi untuk memperkaya kajian teoritis dalam bidang pendidikan Islam, tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan peserta didik. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya pada kajian pembentukan karakter melalui kegiatan religius seperti tahfidzul Qur'an. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai bagaimana kegiatan tahfidz yang dilakukan secara terstruktur dan berulang dapat menjadi sarana efektif dalam membangun kedisiplinan peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menambah referensi akademik bagi pengembangan model pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara kegiatan tahfidz dan pembentukan perilaku disiplin.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di Salafiyah Wustha Putra ICBB Yogyakarta. Adapun manfaat praktis yang diharapkan antara lain sebagai berikut:

a. Koordinator dan Guru Tahfidz Salafiyah wustha

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada koordinator dan guru tahfidz tentang pentingnya pembiasaan, keteladanan, serta konsistensi dalam kegiatan tahfidz untuk membentuk kedisiplinan siswa. Melalui hasil penelitian ini, guru dapat menerapkan strategi pembimbingan yang lebih efektif dalam mengelola rutinitas hafalan serta menanamkan kedisiplinan pada siswa dalam setiap kegiatan tahfidz.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk menyadari bahwa kegiatan tahfidz tidak hanya bertujuan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga sebagai proses pelatihan diri dalam membentuk karakter disiplin, komitmen, dan tanggung jawab. Dengan demikian, siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan tahfidz secara teratur dan bersungguh-sungguh.

c. Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga dalam mengevaluasi sekaligus meningkatkan kualitas pelaksanaan program tahfidz. Penelitian ini memberikan gambaran empiris tentang bagaimana kegiatan tahfidzul Qur'an mampu berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, sehingga lembaga dapat memperkuat strategi pembinaan karakter sesuai kebutuhan peserta didik.

d. Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya program tahfidzul Qur'an sebagai salah satu sarana pembentukan karakter disiplin pada anak. Melalui hasil penelitian ini, orang tua dapat menyadari bahwa keberhasilan pembentukan karakter disiplin tidak hanya bergantung pada lingkungan sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan, perhatian, dan pendampingan dari keluarga. Dengan demikian, orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam membiasakan sikap disiplin anak, baik dalam kegiatan tahfidz maupun dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

e. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih jauh hubungan antara kegiatan tahfidzul Qur'an dengan pembentukan karakter peserta didik. Hasil penelitian ini dapat membuka peluang bagi penelitian lanjutan, baik dengan fokus pada aspek karakter lainnya seperti kejujuran, tanggung jawab, atau ketekunan, maupun dengan metode penelitian yang berbeda untuk memperkaya kajian tentang pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian sehingga memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan pembahasan. Skripsi ini terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi merupakan bagian pendahuluan yang berfungsi memberikan informasi umum mengenai identitas dan kelengkapan karya ilmiah. Bagian ini terdiri atas halaman judul, nota dinas, halaman persetujuan dan pengesahan, surat pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, abstrak, abstract, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal ini bertujuan memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan tentang pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan tahfidzul Qur'an pada siswa kelas IX Salafiyah Wustha Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

2. Bagian Inti

Penulisan proposal penelitian ini disusun secara sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian serta permasalahan yang dikaji. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang melandasi pentingnya penelitian tentang pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan tahfidzul Qur'an. Selain itu, bab ini juga memuat identifikasi dan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab pendahuluan memberikan gambaran awal mengenai urgensi kegiatan tahfidzul Qur'an sebagai sarana pembentukan karakter disiplin peserta didik di kelas IX Salafiyah Wustha Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini menyajikan landasan teori dan kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian. Landasan teori meliputi konsep karakter dan pembentukan karakter, pengertian dan nilai-nilai disiplin, konsep tahfidzul Qur'an, tujuan dan metode tahfidzul Qur'an, serta hubungan tahfidzul Qur'an dengan pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, bab ini juga memuat kajian penelitian terdahulu yang membahas penelitian sejenis terkait pembentukan karakter, kedisiplinan peserta didik, dan implementasi kegiatan tahfidzul Qur'an dalam lembaga pendidikan Islam.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang metode dan prosedur penelitian yang digunakan. Pembahasan dalam bab ini meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, subjek dan informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selain itu, bab ini juga menjelaskan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan beserta pembahasannya. Pembahasan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan kegiatan tahfidzul Qur'an di kelas IX, proses pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan tahfidzul Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Seluruh hasil penelitian dianalisis dan dibahas dengan mengaitkannya pada teori yang relevan serta hasil penelitian terdahulu sehingga menghasilkan pembahasan yang komprehensif dan mendalam.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian mengenai pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan tahfidzul Qur'an. Kesimpulan disajikan secara ringkas, jelas, dan mencerminkan inti temuan penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang ditujukan kepada lembaga pendidikan, guru, peserta

didik, serta peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan tahfidzul Qur'an dalam pembentukan karakter disiplin di masa mendatang.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisi berbagai dokumen pendukung yang memperkuat hasil penelitian. Bagian ini terdiri atas daftar pustaka yang memuat seluruh sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian, lampiran-lampiran yang meliputi instrumen penelitian, transkrip wawancara, surat izin penelitian, dokumentasi kegiatan penelitian, hasil uji turnitin, serta riwayat hidup penulis. Bagian akhir ini berfungsi sebagai bukti pendukung dan pelengkap data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.